

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Dalam Undang – Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 ayat 1 Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara. Seseorang yang memiliki pendidikan diharapkan dapat meningkatkan kualitas keberadaannya dan mampu berpartisipasi dalam pembangunan bangsa yang lebih baik.

Dalam Sistem Pendidikan Nasional pada 1 ayat 11 Pendidikan formal adalah jalur pendidikan yang terstruktur dan berjenjang yang terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Salah satu lembaga pendidikan formal tingkat menengah adalah Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) yang bertujuan mempersiapkan peserta didik yang memiliki dan menguasai keterampilan di bidangnya, untuk memasuki lapangan kerja dan sekaligus memberikan bekal untuk melanjutkan pendidikan ke tingkat yang lebih tinggi.

SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan sebagai salah satu Sekolah Menengah Kejuruan diharapkan dapat menyiapkan peserta didik yang dapat bekerja baik secara kelompok maupun mandiri dalam dunia usaha atau industri sebagai tenaga kerja yang siap pakai sesuai dengan bidang keahliannya, membekali peserta didik dengan ilmu

pengetahuan dan teknologi agar mampu mengembangkan diri melalui jenjang pendidikan. Dari berbagai program keahlian yang ada di SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan, penelitian yang akan dilakukan khusus pada Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan pada mata pelajaran Konstruksi Bangunan.

Pengembangan pembelajaran merupakan hal yang harus terus dilakukan oleh setiap tenaga pendidik agar para peserta didiknya dapat mengikuti setiap proses pembelajaran dengan baik. Seperti yang kita ketahui bersama bahwa saat ini berbagai perangkat teknologi telah banyak beredar di pasaran yang dengannya menyita banyak waktu setiap orang tak terkecuali bagi para peserta didik. Terkadang memang kehadiran perangkat-perangkat teknologi tersebut dapat memberikan dampak positif dan dapat digunakan untuk menunjang terciptanya proses pembelajaran yang baik, namun tak jarang juga kehadiran perangkat teknologi tersebut memberikan dampak yang buruk karena para peserta didik kurang mendapatkan pembelajaran yang maksimal, atau bisa juga telah mendapatkan pembelajaran yang baik namun kurang memanfaatkan perangkat teknologi sehingga membuat para peserta didik kurang dapat beradaptasi saat mereka menjalani hidup di dunia yang semakin modern. Dan untuk itulah demi terciptanya sebuah pembelajaran yang optimal maka seorang tenaga pendidik penting untuk melakukan proses evaluasi hasil pembelajaran yang mereka lakukan.

Evaluasi pembelajaran sangat diperlukan untuk mengetahui perkembangan-perkembangan yang dialami oleh seorang peserta didik. Dengan mengevaluasi

pembelajaran di akhir, maka seorang tenaga pendidik dapat menarik banyak sekali kesimpulan penting terutama terkait dengan perkembangan-perkembangan yang bisa dilihat dari seorang peserta didik. Selain itu dengan mengetahui perkembangan peserta didiknya maka tenaga pendidik dapat memetakan bagaimanakah perbandingan perkembangan antara peserta didik yang satu dengan lainnya.

Evaluasi pembelajaran dapat dijadikan sebagai tolak ukur apakah proses pembelajaran yang terjadi selama ini telah belajar dengan maksimal apa belum? Apakah komponen-komponen yang berkaitan seperti halnya tenaga pendidik, peserta didik maupun materi pembelajaran telah dapat menunjang proses pembelajaran secara maksimal? Sehingga jika hal ini dilakukan maka ke depannya seorang tenaga pendidik dapat melakukan hal yang lebih baik.

Perencanaan pembelajaran yang akan datang merupakan salah satu fungsi utama diadakannya evaluasi pembelajaran. Dengan mengetahui kelemahan dan kelebihan dari proses pembelajaran yang telah dilakukan maka seorang tenaga pendidik dapat merencanakan pembelajaran yang lebih baik seperti metode, strategi pendidikan dan lain sebagainya.

Konstruksi bangunan sangat penting untuk dipelajari karena konstruksi bangunan memiliki peranan yang penting dalam kehidupan sehari-hari. Konstruksi dapat diartikan sebagai gabungan dari elemen struktur dan elemen nonstruktur. Dengan kata lain, konstruksi bangunan adalah objek bangunan secara keseluruhan

yang terbentuk atas kesatuan struktur-struktur. Contoh konstruksi antara lain rumah, gedung, jembatan, dan jalan raya.

Konstruksi bisa didefinisikan pula sebagai kegiatan membangun sarana dan prasarana sehingga dapat digunakan untuk tujuan tertentu. Aktifitas konstruksi bukan hanya sebatas membangun, tetapi juga kegiatan-kegiatan lain yang terkait dengan proses pendirian bangunan seperti perencanaan rancang bangun, penelitian AMDAL, penyusunan RAB, penyediaan material, dan pengawasan proyek pembangunan. Biasanya pekerjaan konstruksi di lapangan dilakukan oleh buruh bangunan, tukang, dan ahli bangunan lainnya yang diawasi mandor proyek. Sementara itu, keseluruhan dari kegiatan konstruksi ini akan dipantau secara berkala oleh manajer proyek, insinyur desain, atau arsitek proyek.

Konstruksi dalam pengertian bangunan dapat dikelompokkan menjadi empat macam, yakni : Konstruksi gedung yaitu konstruksi yang digunakan untuk mendukung kebutuhan hidup manusia. Konstruksi ini meliputi rumah, hotel, apartemen, kantor, rumah sakit, dan lain-lain. Konstruksi transportasi ialah konstruksi yang dibuat untuk memenuhi sarana dan prasarana transportasi. Contoh konstruksi ini yaitu jalan raya, jembatan, rel, terminal, pelabuhan, stasiun, bandara, dan sebagainya. Konstruksi air merupakan konstruksi yang dibangun dengan tujuan mengelola air di atas tanah. Yang termasuk konstruksi air misalnya bendungan, waduk, irigasi, drainase, parit, got, gorong-gorong, dan lain sebagainya. Konstruksi khusus adalah

konstruksi bangunan yang didirikan untuk tujuan khusus. Sebagai contoh konstruksi menara pemancar gelombang radio, menara jaringan listrik, menara pemancar televisi, anjungan minyak lepas pantai, dan lain-lain.

Perancangan konstruksi bangunan yang ideal harus memenuhi syarat-syarat tertentu. Di antaranya konstruksi harus kuat dan awet sehingga dapat berfungsi sesuai tujuan pembuatannya. Selain itu, konstruksi juga sebaiknya dibuat dengan memperhatikan kaidah-kaidah estetika sehingga terlihat menarik dan indah dipandang mata. Tak kalah pentingnya, konstruksi harus dijaga kebersihannya agar penghuni merasa sehat dan nyaman, termasuk mengatur sirkulasi udara dan cahaya dengan baik. Terakhir, pembangunan konstruksi ini juga wajib dilakukan efektif dan efisien.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk membuat penelitian tentang “EVALUASI TERHADAP HASIL BELAJAR KONSTRUKSI BANGUNAN PADA SISWA KELAS X PROGRAM KEAHLIAN TEKNIK GAMBAR BANGUNAN SMK NEGERI 1 PERCUT SEI TUAN DALAM KURUN WAKTU 3 TAHUN TERAKHIR”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat diidentifikasi beberapa masalah antara lain:

1. Kompetensi siswa SMK yang dituntut dalam dunia kerja semakin bersaing.
2. Tuntutan penguasaan materi konstruksi bangunan di dunia kerja.

3. Pentingnya evaluasi hasil belajar dalam mengukur ketercapaian pembelajaran siswa SMK.

### **C. Batasan Masalah**

Sesuai dengan latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan dengan mengingat keterbatasan dana dan waktu yang dimiliki, maka peneliti membatasi permasalahan ini hanya pada evaluasi hasil belajar Konstruksi Bangunan pada siswa kelas X Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan di SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan dalam kurun waktu 3 tahun. Hal ini dikarenakan perubahan kurikulum SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan dalam menghadapi persaingan secara global.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah yang telah terpapar di atas, makadapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini:

1. Bagaimanakah bentuk evaluasi hasil belajar konstruksi bangunan pada Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan di SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan dalam kurun waktu 3 tahun?
2. Bagaimanakah kecenderungan hasil belajar konstruksi Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan di SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan dalam kurun waktu 3 tahun?

### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang diuraikan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui peningkatan yang terjadi pada hasil belajar Konstruksi Bangunan pada siswa kelas X Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan di SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan dalam kurun waktu 3 tahun.
2. Untuk mengetahui penurunan yang terjadi pada hasil belajar Konstruksi Bangunan pada siswa kelas X Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan di SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan dalam kurun waktu 3 tahun.
3. Untuk mengetahui apakah tidak terjadi peningkatan dan penurunan yang berarti pada hasil belajar Konstruksi Bangunan pada siswa kelas X Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan di SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan dalam kurun waktu 3 tahun.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Sejalan dengan tujuan penelitian diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan informasi yang bermanfaat, sehingga berguna untuk guru, sekolah, calon guru, siswa dan orang tua. Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

##### **1. Manfaat teoretis**

Secara teoretis penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan, wawasan baru dalam pembelajaran bangunan dan sebagai informasi bagi guru dalam pembelajaran khususnya untuk mengetahui peningkatan dan penurunan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Konstruksi Bangunan. Selain itu penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat dan sebagai bahan acuan dalam proses belajar mengajar.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang bermanfaat bagi pembacanya.

## **2. Manfaat Praktis**

### **a. Bagi Peserta didik**

Sebagai masukan bagi siswa untuk menumbuhkan motivasi pada dirinya untuk dapat meningkatkan hasil belajar Konstruksi Bangunan.

### **b. Bagi Guru**

Sebagai masukan bagi guru-guru SMK kelas X Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan untuk menumbuhkan dan meningkatkan motivasi belajar dan hasil belajar siswa baik didalam maupun diluar kelas khususnya dalam pelajaran Konstruksi Bangunan.

### **c. Bagi Sekolah**

Sebagai bahan masukan atau pedoman dalam meningkatkan hasil belajar siswa di sekolah.

### **d. Bagi Mahasiswa**

Sebagai bahan studi bagi penelitian-penelitian relevan dikemudian hari dengan melibatkan variabel yang lebih kompleks.